

Analisis Pengaruh Skeptisisme Profesional, *Forensic Auditing* dan *Whistleblowing system* Terhadap *Financial Fraud Detection* Dengan Regulasi Anti-*Fraud* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jawa Timur).

Ghina Anifah Khoirun Nisa', Novi Darmayanti, Dewi Kusmayasari, 2025. Accounting Study Program, Faculty of Economics, Islamic University of Darul 'Ulum Lamongan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, *forensic auditing*, dan *whistleblowing system* terhadap efektivitas deteksi kecurangan keuangan, serta peran regulasi anti-*Fraud* sebagai variabel independen sekaligus variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan *Software SmartPLS 4.0*. Data dikumpulkan melalui survei kepada auditor internal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wilayah Jawa Timur dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional (*path coefficient*=0.216; *t-statistic*=3.461) dan *whistleblowing system* (*path coefficient*=0.236; *t-statistic*=2.740) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas deteksi kecurangan. Sebaliknya, *Forensic Auditing* tidak menunjukkan pengaruh signifikan (*path coefficient*=0.081; *t-statistic*=0.788). Regulasi anti-*Fraud* memberikan pengaruh positif langsung yang signifikan (*path coefficient*=0.293; *t-statistic*=3.481) dan juga berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh skeptisisme profesional terhadap efektivitas deteksi kecurangan (*path coefficient*=0.153; *t-statistic*=2.002). Uji validitas diskriminan dan *cross loading* mengonfirmasi validitas konstruk yang baik. Model penelitian memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.910, yang berarti 91% variabilitas efektivitas deteksi kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan sikap skeptis auditor dan penguatan sistem *whistleblowing* serta penegakan regulasi anti-*Fraud* yang efektif guna mendukung peningkatan efektivitas deteksi kecurangan di lingkungan OJK. Temuan ini dapat menjadi dasar kebijakan internal pengawasan dan pencegahan *Fraud* di sektor jasa keuangan.

Kata kunci: skeptisisme profesional, *forensic auditing*, *whistleblowing system*, regulasi anti-*Fraud*, deteksi kecurangan, OJK.